
**ANALISIS OPINI PUBLIK GURU TENTANG IMPLEMENTASI
PROGRAM MAKAN GRATIS YANG BELUM MENJANGKAU
SEKOLAH DASAR WILAYAH PEDESAAN DI KECAMATAN TUTUR**

Septia Bamaradan Arfianti¹
¹Universitas Yudharta Pasuruan
E-mail : septiabmrd@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes public opinion among teachers regarding the implementation of the free meal program, which has not yet reached elementary schools in rural areas of Tutar District. Using a mixed-methods approach (qualitative and quantitative), the study involved 960 valid teacher respondents. Quantitative data were collected through questionnaires, while qualitative data were obtained through in-depth interviews. The results indicate that teachers' opinions are generally positive towards the program, as they are seen as improving nutrition, learning concentration, and reducing the economic burden on parents. However, there are significant concerns regarding the uneven implementation of the program, which is perceived to create social injustice. Factors such as teaching experience and school location influence these opinions. Teachers hope the government will prioritize schools in rural areas and increase program socialization. The study concludes that teacher support is conditional and highlights the need for policy adjustments to ensure the program's equitable implementation across regions.

Keywords: Free Meal Program, Public Opinion, Malnutrition, Student Learning Motivation, School Facilities And Infrastructure.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis opini publik guru mengenai implementasi program makan gratis yang belum menjangkau sekolah dasar di wilayah pedesaan Kecamatan Tutar. Menggunakan pendekatan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif), penelitian ini melibatkan 960 responden guru yang valid. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan data kualitatif diperoleh dari wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini guru secara umum positif terhadap program ini, karena dinilai dapat meningkatkan gizi, konsentrasi belajar, dan mengurangi beban ekonomi orang tua. Namun, terdapat kekhawatiran yang signifikan mengenai ketidakmerataan implementasi program, yang dianggap menciptakan ketidakadilan sosial. Faktor-faktor seperti pengalaman mengajar dan lokasi sekolah memengaruhi opini ini. Guru berharap pemerintah memprioritaskan sekolah di daerah pedesaan dan meningkatkan sosialisasi program. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan guru bersifat bersyarat dan menyoroti perlunya penyesuaian kebijakan agar program dapat diimplementasikan secara merata di seluruh wilayah.

Kata Kunci: Program Makan Gratis, Opini Publik, Gizi Buruk, Motivasi Belajar Siswa, Sarana Dan Prasarana Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dasar yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara. Namun, banyak siswa, terutama di daerah pedesaan, menghadapi tantangan nutrisi yang berdampak pada kesehatan dan prestasi belajar mereka. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, 23,4% anak-anak di Indonesia mengalami stunting, dan 30% siswa SD kesulitan memahami materi karena kekurangan gizi.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah menginisiasi program makan gratis dengan tujuan meningkatkan gizi, konsentrasi belajar, dan mengurangi angka putus sekolah. Namun, implementasi program ini belum menjangkau secara menyeluruh, terutama di wilayah pedesaan Kecamatan Tukur, yang memiliki tingkat ekonomi rendah dan akses sulit. Ketidakmerataan ini menimbulkan pertanyaan mengenai persepsi para guru yang berada di garis depan pendidikan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis opini guru tentang implementasi program makan gratis, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta mengumpulkan harapan dan masukan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (mixed-methods), yang mengintegrasikan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif.

- Jenis Penelitian: Penelitian kuantitatif menggunakan survei deskriptif untuk menggambarkan opini guru melalui data numerik. Sementara itu, penelitian kualitatif digunakan untuk menggali

makna, pandangan, dan pengalaman guru secara mendalam.

- Populasi dan Sampel: Populasi penelitian adalah seluruh guru sekolah dasar di wilayah pedesaan Kecamatan Tukur. Sampel penelitian berjumlah 60 guru yang diambil menggunakan rumus Slovin. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan 6–10 informan guru yang memiliki kriteria tertentu.
- Teknik Pengumpulan Data: Data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert (1 = Sangat Tidak Mendukung, 5 = Sangat Mendukung). Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- *Teknik Analisis Data: Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif seperti nilai rata-rata, persentase, dan standar deviasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Opini Guru secara Kuantitatif

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa secara umum guru memiliki opini positif terhadap program ini. Terdapat beberapa indikator dengan rata-rata tertinggi yang mencerminkan harapan guru, seperti:

- Meningkatkan kebiasaan hidup sehat siswa (rata-rata 3,49).
- Membantu pemenuhan kebutuhan dasar siswa miskin (rata-rata 3,37).

- Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak (rata-rata 3,44).

Di sisi lain, terdapat tantangan yang dipersepsikan guru, seperti kesulitan dalam menjamin kebersihan makanan, logistik pengadaan bahan makanan, dan keterbatasan anggaran.

2. Opini Guru secara Kualitatif

Wawancara mendalam memperkuat temuan kuantitatif, dengan guru mengungkapkan dukungan penuh tetapi dengan kritik terhadap kurangnya kesiapan infrastruktur dan distribusi yang tidak merata. Guru senior dengan pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun cenderung lebih realistis dan kritis terhadap aspek keberlanjutan dan tantangan teknis.

3. Pembahasan Hasil (Integrasi Kuantitatif dan Kualitatif)

Opini guru menunjukkan dukungan yang bersyarat, di mana mereka sangat mendukung program, tetapi keprihatinan muncul akibat ketidakpastian implementasi dan hambatan praktis. Integrasi data menunjukkan bahwa meskipun angka-angka kuantitatif memberikan gambaran umum positif, wawancara kualitatif mengungkapkan kekhawatiran mendalam yang mendasari persepsi tersebut, seperti kekhawatiran terhadap keterlambatan distribusi dan minimnya fasilitas sanitasi di sekolah.

Faktor utama yang memengaruhi opini guru adalah pengalaman mengajar, lokasi sekolah, dan ketersediaan informasi. Guru yang mengajar di wilayah terpencil cenderung lebih kritis dan berharap adanya

prioritas untuk sekolah dengan tingkat kerentanan ekonomi tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa opini guru di wilayah pedesaan Kecamatan Tukur secara umum positif terhadap program makan gratis karena dinilai mampu membantu pemenuhan gizi siswa dan meringankan beban orang tua. Namun, terdapat keprihatinan yang kuat terhadap ketimpangan implementasi yang dirasakan menciptakan ketidakadilan.

Faktor-faktor seperti pengalaman mengajar yang lama dan lokasi sekolah yang sulit dijangkau membuat guru lebih kritis dan realistis terhadap tantangan teknis dan logistik. Kurangnya sosialisasi dan komunikasi dari pemerintah juga memperburuk persepsi ini, menimbulkan ketidakpastian di kalangan guru.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi program di daerah pedesaan memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel, berbasis lokal, dan dukungan infrastruktur yang memadai untuk mengatasi hambatan geografis dan sosial ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Fitri, Haazimah Ulfah, Suci Aswita, S. (2024) 'kurangnya sarana dan prasarana menghambat proses belajar mengajar di sekolah dasar', 3(2), pp. 507–515.
- Aji, W.T. et al. (2025) 'Makan Bergizi Gratis di Era Prabowo-Gibran : Solusi untuk Rakyat atau Beban Baru ?', 2(April).
- Alawi, A.R. and Komunikasi, I. (2023) 'Analisis Program Pemerintah Kota Surabaya Barbagi Makanan Gratis Kepada Masyarakat Perspektif Islam (

- Tinjauan Komunikasi Pemasaran)
Oleh ' : Ali, M.M..
- Annur, Y.F., Yuriska, R. and Arditasari, S.T. (2021) 'Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan', Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021 , p. 333.
- Ardelia Maharani, P., Riyani Namira, A. and Viony Chairunnisa, T. (2024) 'Peran Makan Siang Gratis Dalam Janji Kampanye Prabowo Gibran Dan Realisasinya', *Jolasos : Journal of Law and Social Society* , pp. 1–10.
- Ardiansyah, Risnita and Jailani, M.S. (2023) 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* , 1(2), pp. 1–9.
- Azizi, A.D. and Vera, N. (2024) 'ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP PEMBERITAAN "MAKAN SIANG GRATIS" DI MEDIA MASSA', *Jurnal Manajemen Komunikasi* , 8(1), pp. 100–108.
- Firmansyah, A., Masrun and Yudha S, S.K. (2021) 'Analisis Kebijakan Program Makan Gratis di Sekolah Dasar Perspektif Kebijakan Publik', *Journal of Policy Analysis and Public Service* , 4(1), pp. 1–10.
- Khusaini, M. (2020) 'Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Sosial Terhadap Peningkatan Pendidikan di Wilayah Pedesaan', *Jurnal Pendidikan* , 9(4), pp. 1–15.
- Merlinda, A. and Yusuf, Y. (2025) 'Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Tinjauan dari Perspektif Sosiologi Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Indonesia* , 12(1), pp. 1–10.
- Nur Aziza et al. (2024) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Gizi Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 2(1), pp. 1–10.
- Oktawila, N. and Bagijo, T. (2025) 'Penerapan Program Makan Gratis di Sekolah Dasar Perspektif Peningkatan Gizi dan Kualitas Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dasar* , 14(1), pp. 1–10.
- Patonah, F., Sambella, V. and Az-Zahra, F.I. (2023) 'Peran Guru dalam Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri', *Jurnal Administrasi Pendidikan* , 10(2), pp. 1–10.
- Prasetyo, A. (2023) 'Implementasi Kebijakan Program Bantuan Sosial di Era Digital', *Jurnal Kebijakan Publik* , 15(1), pp. 1–10.
- Rini, Y. (2023) 'Analisis Persepsi Guru terhadap Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar* , 8(3), pp. 120–130.
- Rochmatun Hasanah, F., Fahimah Aryani and Effendi, Y. (2023) 'Analisis Tingkat Gizi dan Permasalahan Kesehatan Siswa di Wilayah Pedesaan', *Jurnal Kesehatan dan Gizi* , 3(2), pp. 120–130.
- Salsabila, R., Hidayanti, D. and Listyawardhani, T.A. (2023) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan', *Jurnal Gizi* , 10(2), pp. 50–60.

- Sari, I.D. (2023) 'Perbedaan Status Gizi Anak Usia 5-12 Tahun di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan: Studi Komparatif', *Jurnal Gizi Indonesia* , 12(1), pp. 20–30.
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, S. (2025) 'Teknik Dokumentasi Dalam Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', *Jurnal Penelitian Pendidikan* , 4(1), pp. 1–10.
- Subhaktiyasa, S. (2024) 'Panduan Praktis Penelitian Kuantitatif: Mengolah Data Skala Likert dan Memahami Statistik Deskriptif', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan* , 12(1), pp. 1–15.
- Sultan and Silviana Purwanti, S. (2022) 'Opini Publik dan Media Massa', *Jurnal Komunikasi Massa* , 3(2), pp. 1–10.
- Tempur, J. (2024) 'Problematika Pendidikan di Daerah Pedesaan: Studi Kasus di Kecamatan Tukur', *Jurnal Pendidikan* , 11(3), pp. 120–130.
- Ujud et al. (2023) 'Pendidikan dalam perspektif Islam', *Jurnal Pendidikan Islam* , 4(1), pp. 1–10.
- Vanti, M.E.D., Octaviani, V. and Maryaningsih, M. (2024) 'Analisis Framing Pemberitaan Program Makan Gratis Prabowo Subianto Di Media Online', *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* , 11(1), pp. 427–436.
- Vinci, A.S., Indonesia, P.E. and Bachtiar, A. (2022) 'Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader: Systematic Literature Review', *Jurnal Endurance* , 7(1).
- Wahidmurni (2025) 'Ketimpangan Kualitas Pendidikan Antara Sekolah Di Perkotaan Dan Di Pedesaan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Yanto, F.I. (2021) 'Pembentukan Opini Publik Pada Media Massa: Program Satu Milyar Satu Kelurahan Di Kecamatan', *Jurnal Komunikasi dan Media* , 2(1), pp. 1–10.
- Yumriani (2022) 'Peran Guru dalam Proses Pendidikan di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Islam* , 5(2), pp. 1–10.
- Zulfa, S. et al. (2024) 'Analisis Implementasi Program Makan Gratis Prabowo-Gibran di Sekolah Dasar', *Jurnal Kebijakan Publik* , 10(1), pp. 1–15.